

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada BAB V ini peneliti akan menyajikan dua hal, yakni simpulan dan rekomendasi, yang merupakan bagian penutup pada penelitian ini. Pada sub bab simpulan dipaparkan mengenai inti dari penelitian berdasarkan pada poin-poin perumusan masalah. Sedangkan pada bagian sub bab rekomendasi dipaparkan hal-hal yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Semua uraiannya sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat Minangkabau hidup berdasarkan ketentuan yang dibuat oleh nenek moyang sejak zaman dahulu dan diwariskan kepada setiap generasi melalui *kato* (kata) berupa pepatah petiti, bidal, mamangan, pantun adat. Ketentuan itulah yang dinamakan dengan adat Minangkabau. Adat Minangkabau bersumberkan dari alam dan agama Islam, sehingga dikenal filosofi adatnya yakni *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*. Selain itu, masyarakat Minangkabau sangat bergantung dengan alam, alam merupakan sumber mata pencaharian sekaligus sebagai sumber pembelajaran sehingga dikenal adagium adat yang berbunyi *alam takambang jadi guru*. Sifat dasar masyarakat Minangkabau adalah kepemilikan bersama (*komunal bezit*), baik secara individu, kelompok, maupun harta yang dimiliki. Kondisi sosial kultural masyarakat Minangkabau dengan ciri khas kepemilikan bersama ini melekat padanya nilai-nilai moral atau budi pekerti yang luhur, termasuk nilai-nilai demokrasi yang pada penelitian ini disebut dengan nilai-nilai demokrasi masyarakat Minangkabau.

2. Demokrasi tanpa nilai hanya akan menampilkan simbol-simbol kekuasaan yang tentu saja tidak akan dapat mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Demokrasi Minangkabau merupakan kristalisasi dan perpaduan antara ketentuan alam dengan ajaran agama Islam yang lahir dari proses dan pemikiran yang panjang dan terbuka. Nilai-nilai demokrasi masyarakat Minangkabau dengan sumber dasarnya yang kuat dan pola kepemimpinan adatnya yang menggambarkan pembagian kekuasaan sebagaimana demokrasi universal, menghasilkan kehidupan masyarakat yang diwarnai oleh berbagai nilai-nilai demokrasi. Nilai-nilai tersebut saling berkaitan, saling mempengaruhi, dan membentuk ikatan yang kuat sebagai basis pembangunan tatanan kehidupan sosial kultural masyarakat Minangkabau. Nilai-nilai tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: Nilai kebersamaan, musyawarah mufakat, persamaan, kebebasan berpendapat, dan keadilan dan kebenaran.

3. Nilai-nilai demokrasi masyarakat Minangkabau sebagai sumber pembelajaran PKn SD dapat dipadukan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Nilai kebersamaan, musyawarah mufakat, persamaan, kebebasan berpendapat, dan keadilan & kebenaran dapat dipadukan dalam pembelajaran kelas I sampai kelas VI dengan disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan. Selain itu, proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh pendidik harus memperhatikan tahap-tahap perkembangan atau karakteristik siswa, sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

B. Rekomendasi

Penelitian ini merekomendasikan beberapa hal yang berkaitan dengan nilai-nilai demokrasi masyarakat Minangkabau sebagai sumber pembelajaran PKn di SD, yakni sebagai berikut:

1. Tokoh adat/ pemimpin masyarakat Minangkabau harus lebih mengupayakan peningkatan kesadaran masyarakat untuk mencintai dan melestarikan adat Minangkabau serta mengaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga nilai-nilai kearifan lokal khususnya mengenai nilai-nilai demokrasi tetap hidup dan tumbuh dalam era globalisasi. Caranya adalah dengan strategi

sosialisasi melalui kegiatan-kegiatan organisasi masyarakat. selain itu, tokoh adat melalui lembaga adat yang ada berupaya mengadakan pertemuan dan diskusi dengan para tokoh pendidikan dan guru di Sumatera Barat serta bekerja sama dengan dinas pendidikan agar nilai-nilai demokrasi ini benar-benar bisa dipadukan dalam pembelajaran PKn di SD.

2. Pendidik/ guru dan akademisi harus meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya tentang nilai-nilai demokrasi masyarakat Minangkabau agar mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran di sekolah dan di dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga guru menjelma menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa-siswanya di sekolah.
3. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan nilai-nilai demokrasi masyarakat Minangkabau atau secara umum mengenai kearifan lokal Minangkabau harus melakukan kajian yang lebih terfokus dalam artian tidak terlalu luas dalam menetapkan subjek atau sampel penelitian sehingga penelitian yang dilakukan lebih mendalam dan juga lebih mudah dilakukan. Hal ini penting diperhatikan karena ternyata adat Minangkabau itu memiliki ruang lingkup bahasan yang sangat luas dan sangat kaya dengan nilai-nilai yang mungkin cocok diterapkan dalam tata kehidupan masyarakat Indonesia secara umum.